

PENGARUH EFEKTIVITAS KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP HUBUNGAN ANTARINDIVIDU SISWA DI SEKOLAH DASAR

WISTINA SENERU¹, RIA ASTIKA²

¹Prodi Ilmu Komunikasi Buddha, STIAB Jinarakkhita Lampung

²Prodi Pendidikan Keagamaan Buddha, STIAB Jinarakkhita Lampung

e-mail: wistina.seneru@sekha.kemenag.go.id,

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh efektivitas komunikasi interpersonal terhadap relasi antarindividu di kalangan siswa di Sekolah Dasar Bodhisattva, menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian melibatkan penyelenggaraan survei dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Siswa dari berbagai tingkat kelas dipilih secara acak sebagai responden. Melalui penerapan analisis statistik, temuan penelitian ini mencerminkan adanya korelasi positif antara tingkat efektivitas komunikasi interpersonal dan kualitas relasi antarindividu di lingkungan sekolah. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efektivitas komunikasi interpersonal, semakin kuat pula kualitas relasi interpersonal di Sekolah Dasar Bodhisattva. Penelitian ini memberikan sumbangan untuk pemahaman lebih lanjut mengenai peran komunikasi interpersonal dalam membentuk relasi sosial di kalangan siswa sekolah dasar. Implikasi dari temuan ini dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan program pelatihan komunikasi interpersonal di lingkungan pendidikan, dengan tujuan memperkuat jejaring sosial dan relasi positif antarindividu di Sekolah Dasar Bodhisattva. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel komunikasi interpersonal terhadap hubungan antarindividu siswa SD Bodhisattva. Hasil hipotesis menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $24,673 > 0,449$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap hubungan antarindividu siswa SD Bodhisattva.

Kata Kunci: Komunikasi, komunikasi interpersonal, hubungan antarindividu

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the impact of interpersonal communication effectiveness on relationships among individuals in the Bodhisattva School community, using quantitative methods. The research method involves conducting surveys with questionnaires as data collection tools. Students of various grade levels were randomly selected as respondents. Using statistical analysis, this study found a positive correlation between increased interpersonal communication effectiveness and individual relationship quality in the school environment. The findings indicate that the effectiveness of interpersonal communication is increasing, as is the quality of interpersonal relationships at Bodhisattva Dasar School. The findings indicate that there is a significant relationship between interpersonal communication variables and siswa SD Bodhisattva relationships. The hypothesis yields $t_{hitung} > t_{tabel}$, or $24,673 > 0,449$, implying that H_0 was eliminated and H_a was retained, resulting in improved interpersonal communication based on the relationship between individual SD Bodhisattva.

Keywords: Communication, interpersonal communication, interpersonal relationships

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya mencakup transfer pengetahuan akademis, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial dan emosional siswa (Lukman, 2024). Komunikasi interpersonal mengacu pada komunikasi yang terjadi antara individu yang saling bergantung dan memiliki pengetahuan satu sama lain. Ini mencakup

berbagai konteks seperti hubungan pribadi, hubungan diplomatik, dan organisasi pemerintah. Komunikasi interpersonal yang efektif sangat penting untuk menyampaikan pesan dengan jelas (Solomon & Jennifer, 2022). Komunikasi interpersonal memegang peranan penting dalam membentuk hubungan sosial. Khususnya di lingkungan sekolah, komunikasi interpersonal sangat penting untuk membangun hubungan antar individu (Anggraini et al., 2022). Pada tingkat pendidikan dasar, salah satunya di Sekolah Dasar Bodhisattva, interaksi siswa-guru merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Ini juga membentuk karakter dan keterampilan sosial anak-anak (Hamzah et al., 2024).

Selain itu, Komunikasi interpersonal di antara siswa tidak hanya memengaruhi interaksi di dalam kelas, tetapi juga memainkan peran penting dalam pembentukan identitas sosial, pengembangan keterampilan sosial, dan penciptaan ikatan persahabatan, dengan saling berkomunikasi, siswa dapat mengasah keterampilan berinteraksi, meningkatkan pemahaman terhadap sudut pandang yang beragam, dan membangun hubungan interpersonal yang positif di sepanjang pengalaman pendidikan (Eido et al., 2024; S. D. Putri et al., 2020).

Dalam era di mana teknologi semakin mendominasi interaksi, penelitian mengenai pengaruh efektivitas komunikasi interpersonal di kalangan siswa menjadi semakin relevan (Sahlaya et al., 2024). Pertumbuhan teknologi dapat memengaruhi cara siswa berkomunikasi, sehingga penting untuk memahami bagaimana aspek interpersonal dalam komunikasi dapat memengaruhi kualitas hubungan antarindividu di lingkungan sekolah (Zis et al., 2021).

Pentingnya komunikasi interpersonal dalam lingkungan pendidikan dasar tidak dapat diabaikan, terutama di Sekolah Dasar Bodhisattva yang menekankan pada pengembangan holistik siswa. Efektivitas komunikasi interpersonal dalam konteks pendidikan bukan hanya sekadar alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga merupakan pilar utama dalam membentuk kualitas hubungan antarindividu di kalangan siswa (Asgarwijaya, 2015). Hal ini menjadi semakin penting mengingat peran lingkungan sekolah sebagai tempat di mana siswa belajar bukan hanya tentang mata pelajaran akademis, tetapi juga tentang kehidupan sosial dan nilai-nilai moral (Bukit et al., 2023).

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, keahlian komunikasi interpersonal menjadi keterampilan yang esensial bagi siswa (Nur Maghfirah Aesthetika & Rizal, 2022). Kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi dunia yang semakin kompleks (K. A. Putri & Sawitri, 2020). Oleh karena itu, penelitian kuantitatif ini diarahkan untuk mengidentifikasi sejauh mana efektivitas komunikasi interpersonal memengaruhi hubungan antarindividu di lingkungan pendidikan dasar (Purnomo, 2023).

Melalui analisis statistik yang cermat, penelitian ini berupaya untuk mengukur dampak positif komunikasi interpersonal terhadap dinamika sosial di antara siswa. Fokusnya tidak hanya terbatas pada aspek akademis, melainkan juga pada perkembangan keterampilan sosial, emosional, dan moral. Data yang terkumpul diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih terperinci mengenai korelasi antara efektivitas komunikasi interpersonal dan kualitas hubungan antar siswa di Sekolah Dasar Bodhisattva.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih inklusif dan berorientasi pada pengembangan pribadi siswa. Dengan demikian, Sekolah Dasar Bodhisattva dapat lebih efektif membentuk lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan holistik siswa, tidak hanya dalam prestasi akademis, tetapi juga dalam membentuk karakter yang tangguh dan mampu beradaptasi dalam masyarakat yang multikultural dan dinamis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Variabel bebas (X) adalah komunikasi intrapersonal, sedangkan variabel terikat (Y) adalah hubungan antarindividu. Populasi merujuk pada suatu area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diinvestigasi, dan dari situlah kesimpulan dapat diambil (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Boddhisattva kelas V & VI yang berjumlah 82. Dengan menggunakan teknik pengumpulan sampel yaitu sampel jenuh. Teknik ini merupakan teknik menentukan sampel apabila seluruh anggota populasi akan dijadikan sampel dalam penelitian atau dapat disebut juga dengan sensus dalam lingkup kecil. Berdasarkan hal tersebut maka diperoleh sampel sebanyak 32 orang. Hasil data penelitian kuantitatif digambarkan melalui statistik deskriptif. Analisis data diawali dengan uji persyaratan analisis yaitu: uji normalitas, dan uji homogenitas, dilanjutkan dengan menentukan persamaan regresi, menguji signifikansi persamaan regresi, dan menguji hipotesis melalui uji regresi dengan menggunakan tabel ANOVA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan uji coba instrumen tentang Pengaruh Efektivitas Komunikasi Interpersonal Terhadap Hubungan Antarindividu Siswa SD Boddhisattva diperoleh hasil 74 item yang valid. Pernyataan yang tidak valid terdapat pada nomor 3,19,23,40 pada variabel komunikasi interpersonal terdapat pada nomor 58,64, yang tidak valid pada variabel hubungan antarindividu. beberapa item tersebut dinyatakan tidak valid dengan membandingkan r tabel pada 30 responden dan tingkat signifikansi 0,05 adalah 0,361. Item pernyataan nomor 3, 19,23,40,58, dan 64 < r tabel (0,361) sehingga pengumpulan data sebanyak 74 item untuk memperoleh data penelitian.

Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan uji instrumen reliabilitas penelitian diperoleh koefisien reliabilitas pada 74 item, hasil reliability Analysis Scale (alpha) dengan menggunakan SPSS 23 menghasilkan alpha 0,906 karena $p > 0,05$ berarti alat ukur dinyatakan reliabel. Dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang dipergunakan ini memenuhi syarat validitas dan reliabilitas yang baik.

Tabel 1. Uji reliabilitas
Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.906	74

Sumber; Hasil pengolahan data dan penelitian menggunakan SPSS 23

Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Deskripsi Indikator Efektivitas Komunikasi Interpersonal

Tabel 2 Deskripsi statistik efektivitas komunikasi interpersonal

<i>Descriptive Statistics</i>								
	<i>N</i>	<i>Range</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>	
	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Statistic</i>	
X	82	90.00	78.00	168.00	125.8780	1.85433	16.79167	281.960
Valid N (listwise)	82							

Sumber; Pengolahan data dan penelitian menggunakan SPSS 23

Berdasarkan dari pengolahan data menggunakan Software computer SPSS 23, diketahui bahwa variabel komunikasi interpersonal dari pengisian kuisisioner yang dilakukan 82 responden di peroleh data *range*, *minimum*, *maximum*, *mean*, *std. deviation* dan *variance*. Skor *range* sebesar 90, skor *minimum* sebesar 78, skor *maximum* sebesar 168, skor *mean* sebesar 125.8780, skor *std deviation* sebesar 16.79167 dan skor *variance* sebesar 281.960

Deskripsi Indikator pada variable Hubungan Antarindividu

Tabel 3 Deskripsi statistik hubungan antarindividu

Descriptive Statistics

	<i>N</i>	<i>Range</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>		<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>
Y	82	80.00	102.00	182.00	137.1341	1.43773	13.01923	169.500
Valid N (listwise)	82							

Sumber; Pengolahan data dan penelitian menggunakan SPSS 23

Berdasarkan pengolahan data menggunakan *software* komputer SPSS 23, diketahui variabel Hubungan Antarindividu (Y) dari pengisian kuesioner yang dilakukan 82 responden diperoleh data *range*, *minimum*, *maximum*, *mean*, *std. deviation* dan *variance*. Skor *range* sebesar 80, skor *minimum* sebesar 102, skor *mean* sebesar 137.1341, skor *std. deviation* sebesar 13.01923, skor *variance* sebesar 169.500.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x	y	<i>Unstandardized Residual</i>
N		82	82	82
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	119.3171	123.6829	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	12.16033	13.16737	4.48749651
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.071	.094	.050
	<i>Positive</i>	.071	.094	.050

	Negative	-.043	-.072	-.047
Test Statistic		.071	.094	.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.071 ^c	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

Hasil analisis kuantitatif, uji normalitas mendapatkan nilai makna efektivitas komunikasi interpersonal dan hubungan antarindividu siswa sebesar 0,71 Karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa populasi data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas uji variance output homogenitas komunikasi interpersonal dan hubungan anatr individu 0,645. Dari hasil tersebut diperoleh nilai signifikansi Mindfulness terhadap komunikasi antarumat sebesar 0,645 > 0,05 sehingga dapat dikatakan kedua data mempunyai homogenitas yang normal. Lihat tabel di bawah ini untuk lebih detail:

Tabel 5 Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Komunikasi interpersonal terhadap hubungan antarindividu				
Levene Statistic	df		Sig.	
	1	2		
.214	1	162	.645	

Sumber; Hasil Pengolahan dan penelitian SPSS 23

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 6 Analisis linier sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.219	4.948		.449	.655
	x	1.018	.041	.940	24.673	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil pengolahan data dan penelitian menggunakan SPSS 23

Artinya konstanta = 81,015 menunjukkan bahwa jika variabel X atau Komunikasi Interpersonal konstanta maka rata-rata nilai variabel Y atau hubungan antarindividu sebesar 1,108 Koefesien regresi = 1,108 menunjukkan bahwa jika variabel X atau Lomunikasi interpersonal meningkat sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan variabel Y atau antarindividu sebesar 0,449. Tanda (+) menunjukkan bahwa jika variabel X atau komunikasi interpersonal meningkat maka variabel Y atau antarindividu juga meningkat.

$$Y=2,219+1,018X$$

Anova

Berdasarkan output anova diperoleh nilai F hitung sebesar 608.779 dan signifikan 0,000 sehingga tidak perlu mencocokkan dengan tabel F, sebab SPSS sudah memfasilitasi dengan nilai signifikan. implementasi hasil yang diperoleh yaitu signifikan $0,000 < 5\%$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya komunikasi interpersonal mempunyai pengaruh terhadap hubungan antarindividu.

Tabel 7 Deskripsi Anova

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12412.608	1	12412.608	608.779	.000 ^b
	Residual	1631.148	80	20.389		
	Total	14043.756	81			

a. Dependent Variable: y
 b. Predictors: (Constant), x

Sumber: Hasil pengolahan data dan penelitian menggunakan SPSS 23

Analisi Koefisien Determenasi

Tabel 8 koefisien determenasi R square (Model Summary)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.940 ^a	.884	.882	4.515	

a. Predictors: (Constant), x
 b. Dependent Variable: y

Koefisien determinasi dalam tabel 4.19 diatas adalah R Square yang memiliki nilai sebesar 0,884 dengan demikian 88% komunikasi interpersonal mempengaruhi hubungan antarindividu sedangkan sisanya sebesar 12% dipengaruhi faktor lain.

Hasil analisis dari t hitung yang diperoleh sebesar 24.673 dengan tingkat signifikansi 0,000 sedangkan t tabel dengan $n=82$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai 0,449. Hal ini dapat diasumsikan bahwa $\text{sig} > 0,05$, maka H_a diterima sedangkan $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dilihat dari hasil perhitungan diatas menyatakan bahwa nilai $\text{sig} < 0,000$ jadi berdasarkan hasil yang diperoleh pengaruh komunikasi interpersonal terhadap hubungan antarindividu siswa SD Boddhisattva

Skor R Square sebesar 88,4% menunjukkan seberapa besar komunikasi interpersonal mempengaruhi hubungan antarindividu, dengan faktor-faktor lain memiliki pengaruh terhadap sisanya 12,6%. Ini menunjukkan bagaimana komunikasi interpersonal berdampak pada hubungan antarindividu siswa SD Boddhisattva. Artinya hubungan antarindividu mampu dijelaskan oleh komunikasi interpersonal $Y = 2,219 + 1,018 X$.

Pembahasan

Hasil penelitian terdahulu dari (Bukit et al., 2023), menunjukan hasil bahwa terdapat hubungan signifikan antara komunikasi interpersonal dan penyesuaian sosial pada siswa kelas XII di SMK PGRI 1 Salatiga. Sementara pada penelitian ini menunjukan hasil analisis data dan pengujian hipotesis ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara

komunikasi interpersonal dengan hubungan antarindividu. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Artinya bahwa asumsi-asumsi yang mendasari pengkajian teoritis ternyata didukung oleh data empirik yang diperoleh dari responden.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari (Sareong & Supartini, 2020) di peroleh hasil penelitian Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh sebesar 67,24% antara komunikasi interpersonal (X) dan tingkat keaktifan belajar siswa (Y). sedangkan dalam penelian ini, hasil penelitian memberi sebuah gambaran secara nyata bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel komunikasi interpersonal terhadap hubungan antarindividu siswa SD Bodhisattva. Standar untuk menguji hipotesis adalah mengesampingkan H_0 jika tabel tidak dapat dihitung dan sebaliknya. Untuk distribusi t yang digunakan $dk = (n-2)$ dan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan analisis data diperoleh t hitung = 24.673 sedangkan t tabel dengan $n = 82$ dan $\alpha = 0,05$ diperoleh 0,449. maka dapat diketahui bahwa t hitung > t tabel ($24.673 > 0,449$) atau sig ($0,000 \leq 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh komunikasi interpersonal terhadap hubungan antarindividu siswa SD Bodhisattva.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian untuk menarik kesimpulan berikut dari penelitian dan pembahasan tentang pengaruh komunikasi interpersonal terhadap hubungan antarindividu SD Bodhisattva.

1. Ada pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal dengan hubungan antarindividu siswa
2. Besar pengaruh komunikasi interpersonal terhadap hubungan antarindividu dapat dilihat dari R Square sebesar 88% komunikasi interpersonal mempengaruhi hubungan antarindividu sedangkan 12% faktor lain di luar cakupan penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, C., Denny,), ;, Ritonga, H., Kristina, L., Syam, M., & Kustiawan, W. (2022). Komunikasi Interpersonal. *Jurnal Multidisiplin Dehasen*, 1(3), 337–342.
- Asgarwijaya, D. (2015). Strategi Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dan Murid Paud (Studi Deskriptif Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dan Murid PAUD Tunas Bahari Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *EProceedings of Management*.
- Bukit, S. S., Tagela, U., & Windrawanto, Y. (2023). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 9(1), 159. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v9i1.9519>
- Eido, A., Berampu, P., & Saragih, M. Y. (2024). *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi Pola Komunikasi Interpersonal Siswa SMAN Sidikalang Terhadap Kecanduan Bermain Game Mobile Legend Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika dan Komunikasi*. 5(1), 693–699.
- Hamzah, N. F., Mirza, M., & Pradesti, A. (2024). *Peran Komunikasi Antar Pribadi Terhadap Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak*. 2(1), 184–194.
- Lukman, A. (2024). *Komunikasi Interpersonal Terhadap Hubungan Jarak Jauh pada Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata*. 16(1), 24–30.
- Nur Magfirah Aesthetika, & Rizal, M. S. (2022). Efektifitas Penggunaan Aplikasi Discord Dalam Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Di Kalangan Pecinta Film. *Medium*, 10(1), 19–27. [https://doi.org/10.25299/medium.2022.vol10\(1\).8882](https://doi.org/10.25299/medium.2022.vol10(1).8882)
- Purnomo, P. (2023). Keterampilan Komunikasi Interpersonal Guru dalam Pembelajaran Digital Berbasis Daring. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 4(2), 214–222.

- <https://doi.org/10.51874/jips.v4i2.93>
- Putri, K. A., & Sawitri, D. R. (2020). Hubungan Antara Efektivitas Komunikasi Interpersonal Siswa Dan Guru Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Sma Negeri “X.” *Jurnal EMPATI*, 7(1), 165–174. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.20174>
- Putri, S. D., Aprison, W., & Sari, I. (2020). *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa*. 1(3), 104–110.
- Sahlaya, M. R., Syahridani, M. A., & Mubina, F. (2024). *Dinamika Komunikasi Antar Pribadi dalam Era Digital*. 8, 1125–1130.
- Sareong, I. P., & Supartini, T. (2020). Hubungan Komunikasi Interpersonal Guru dan Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa di SMA Kristen Pelita Kasih Makassar. *Jurnal Ilmu Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.25278/jitpk.v1i1.466>
- Solomon, D. H., & Jennifer, A. (2022). *Interpersonal Communication*.
- Sugiyono, P. D. (2021). *metode penelitian pendidikan* (M. T. Dr. Apri Nuryanto, S.Pd., S.T. (ed.); edisi ke-3). ALFABETA,cv.
- Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 5(1), 69–87. <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i1.15550>